

BAB V

PENUTUP

Dalam bab V ini akan berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan data pada bab sebelumnya, saran, serta keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *self efficacy* memoderasi pengaruh *framing* terhadap pengambilan keputusan investasi. *Framing* dalam penelitian ini merupakan sebuah pembingkaiian informasi, yaitu *framing* positif dan *framing* negatif. *Self efficacy* merupakan tingkat keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri dan diukur dengan kuesioner yang hasilnya akan menunjukkan individu tersebut memiliki *self efficacy* tinggi atau rendah.

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama yaitu pada kondisi *framing* positif, orang yang memiliki *self efficacy* rendah akan cenderung memilih pilihan yang lebih tidak berisiko dibandingkan orang yang memiliki *self efficacy* tinggi menunjukkan hasil berpengaruh pada tingkat signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* rendah merupakan individu yang cenderung kurang percaya diri sehingga mereka akan cenderung memilih pilihan yang lebih tidak berisiko atau pilihan yang aman.

2. Pengujian hipotesis kedua yaitu pada kondisi *framing* negatif, orang yang memiliki *self efficacy* tinggi akan cenderung memilih pilihan yang lebih berisiko dibandingkan orang yang memiliki *self efficacy* rendah menunjukkan hasil berpengaruh pada tingkat signifikansi 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* rendah merupakan individu yang cenderung percaya diri serta yakin akan kemampuannya sehingga mereka akan cenderung memilih pilihan yang lebih berisiko.

5.2 Implikasi Penelitian

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini menjawab penelitian sebelumnya yaitu Nursalim (2013) dimana *self efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Reed (2012) yang menyatakan seseorang dengan *self efficacy* yang tinggi akan cenderung menyukai tantangan atau sesuatu yang lebih berisiko

5.2.2 Implikasi Praktik

Pada penelitian ini memberikan gambaran bagi pemilik perusahaan perusahaan terkait pentingnya informasi akuntansi dan *personality* manajer perusahaan dalam proses pengambilan keputusan investasi aset tetap. Informasi akuntansi juga berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi aset tetap, dimana informasi dengan *framing* positif maupun negatif mampu mempengaruhi pilihan yang diambil oleh manajer

perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu dengan *self efficacy* akan lebih baik karena mereka lebih menerima tantangan dan risiko, sebaliknya individu dengan *self efficacy* rendah cenderung memiliki sikap menghindari risiko karena tidak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki.

5.3 Saran

Kesimpulan pada penelitian ini adalah *personality* individu memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi. *Personality* pada penelitian ini adalah *self efficacy* individu. Hal tersebut penting bagi perusahaan untuk melihat *personality* terutama tingkat *self efficacy* yang dimiliki oleh seseorang yang akan bekerja pada perusahaan. Jika perusahaan membutuhkan manajer yang berani mengambil risiko maka akan lebih baik jika perusahaan memilih individu yang memiliki *self efficacy* tinggi, sebaliknya jika perusahaan membutuhkan manajer yang tidak terlalu berani mengambil risiko atau memilih pilihan yang aman maka perusahaan sebaiknya memilih individu yang memiliki *self efficacy* rendah.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sebanyak 23 subjek tidak lolos *manipulation check* karena kurangnya pemahaman subjek atas skenario yang diberikan, sehingga perlu adanya perbaikan skenario agar skenario lebih mudah dipahami.